

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Metode Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama’ah di MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar” ini ditulis oleh Rahayu Puspitasari, NIM: 17201153012, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, di Bimbing oleh Lailatuzz Zuhriyah, M. Fil. I

Kata Kunci: metode Guru Aqidah Akhlak, kedisiplinan shalat berjama’ah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kedisiplinan shalat berjama’ah bagi siswa MTs/SMP. Karena dengan sikap disiplin yang kokoh akan memancing datangnya rasa tanggungjawab kehidupannya. Melalui perintahnya, Allah SWT. telah mendidik dan melatih manusia dalam kehidupan sehari-harinya untuk hidup disiplin. Namun faktanya di MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar ini masih ada saja siswa yang enggan mengikuti shalat berjama’ah. Padahal shalat itu sendiri hukumnya adalah wajib. Dan kegiatan shalat berjama’ah di MTs ini juga dihukumi wajib bagi siswa-siswi. Oleh karena itu, untuk membangun kesadaran mereka akan pentingnya shalat, maka Guru Aqidah Akhlak MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar mempunyai metode atau cara-cara khusus dalam mendisiplinkan shalat berjama’ah bagi peserta didik. Sehingga peneliti meneliti tentang Metode Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama’ah di MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Metode *mau’izah* Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama’ah di MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar. (2) Metode keteladanan Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama’ah di MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar. (3) Metode *punishment* Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama’ah di MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan ditinjau dari segi pendekatan termasuk pendekatan fenomenologi. Berdasarkan lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan ketekunan atau keajegan pengamatan.

Hasil penelitian: (1) metode *mau’izah* Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama’ah di MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar yaitu: (a) *mau’izah* biasanya dilakukan ketika setelah bel tanda shalat dibunyikan, dan biasanya diberi komando lewat speaker untuk segera ke masjid melaksanakan shalat berjama’ah; atau dilakukan setelah melaksanakan shalat berjama’ah di masjid. (b) materi *mau’izah* berupa kata suruhan atau ajakan untuk

segera ke masjid, dan materi tentang pentingnya shalat atau materi apapun yang berkaitan dengan shalat. (c) Pemberian motivasi agar anak-anak semangat dalam mengerjakan shalat. (d) Menegur anak-anak yang tidak segera datang ke masjid untuk melaksanakan shalat berjama'ah. (2) metode keteladanan Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah di MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar yaitu: (a) memberikan contoh nyata kepada anak didik. (b) sebagian guru, termasuk guru umum datang lebih awal ketika shalat berjama'ah. (c) sebagian guru datang bersama-sama dengan peserta didik. (d) mengisi shaf yang paling depan agar diikuti oleh peserta didik. (3) metode *punishment* Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah di MTs Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar yaitu: *punishment* dilakukan yaitu ketika sebelum shalat anak-anak mengisi absensi shalat, kemudian guru mengecek masing-masing absensi tersebut. Ketika ditemukan ada siswa yang tidak mengikuti shalat berjama'ah dengan sengaja tanpa adanya udzur maka siswa tersebut akan dikenai hukuman. Lalu juga kepada anak didik yang saat itu ketahuan tidak mengikuti shalat berjama'ah, yang mana mereka biasanya bersembunyi. Hukuman yang diberikan berupa: membaca membaca surat yasin, membaca juz 'amma, membaca ayat kursi 10 kali, menghafal surat-surat pendek, shalat di depan kantor, shalat sendiri atau bersama-sama dengan siswa lain yang juga tidak mengikuti shalat berjama'ah. Dan kalau pelanggaran yang dilakukan sudah tidak terkontrol atau sudah melebihi batas maka guru akan memanggil orang tua atau wali dari anak tersebut.

ABSTRACT

Thesis entitled " Aqidah Akhlak Teacher's Method in Increasing Student's Discipline of Prayers at Islamic Middle School Muslim Pancasila Wonotirto Blitar Pasiraman" was written by Rahayu Puspitasari, Registered Student Number 17201153012, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Education Department, State Islamic Institute of Tulungagung, 2019. Advisor: Lailatuzz Zuhriyah, M. Fil . I

Keywords: Aqidah Akhlak Teacher's method, discipline of prayer in congregation.

This research is motivated by the importance of disciplining prayer in congregation for middle school students. Because with a strong discipline will provoke a sense of responsibility for life. Through his verses, Allah SWT. has educated and trained humans in their daily lives to live in discipline. But the fact is that in Islamic Middle School Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar there are still students who are reluctant to attend prayers in congregation. Even prayer itself is a mandatory. And the congregational prayer activities at Islamic Middle School are also subject to mandatory for students. Therefore, to build their awareness of the importance of prayer, the teacher of Aqidah Akhlak at Islamic Middle School Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar has specific methods or approaches in disciplining prayer in congregation for students. So the researchers examined the Teacher of Aqidah Akhlak Method in Improving the Discipline of the Prayer at the Islamic Middle School Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar.

The focus of the research are (1) the advising method of the teacher of Aqidah Akhlak in improving the discipline of prayer at the Islamic Middle School Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar. (2) The exemplary method of Teacher of Aqidah Akhlak in increasing the discipline of prayer at Islamic Middle School Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar. (3) The punishment method of Teacher Aqidah Akhlak in increasing the discipline of prayer at the Islamic Middle School Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar.

This research uses qualitative methods, and in terms of approaches including the phenomenology approach. Based on the location, the data source belongs to the category of field research. Collecting data using observation, interviews, and documentation methods. Data analysis is using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The test of the data validity used triangulation, extension of observation, and perseverance or regularity of observations were carried out.

The results of the study are: (1) the method of advise used by the Aqidah Akhlak teacher in increasing the discipline of prayer in congregation at Islamic Middle School Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar, namely: (a) it is usually done after the bell is sounded, and is usually given a command through the

speaker to immediately go to the mosque to pray in congregation; or carried out after praying in congregation at the mosque. (b) the material will be in the form of a command word or an invitation to immediately go to the mosque, and material about the importance of prayer or any material related to prayer. (c) Giving motivation to encourage children to pray. (d) Warn the students who do not immediately come to the mosque to pray in congregation. (2) the exemplary method of Aqidah Akhlak teacher in increasing the discipline of prayer at the Islamic Middle School Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar, namely: (a) giving a real example to students. (b) some teachers, including public teachers, arrive early when praying in congregation. (c) some teachers come together with students. (d) fill in the front line to be followed by students. (3) the punishment method used by Aqidah Akhlak Teacher in increasing the discipline of prayer at Islamic Middle School Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar, namely: punishment is carried out when before the prayer, they have to fills in the prayer attendance, then the teacher checks each of these absences. When it is found that there are students who do not follow the prayer on without udzur then they'll will be punished. Then also to students who at that time were found not to attend prayer in congregation, which they usually hid. Penalties are given in the form of: reading surah yasin, reading juz 'amma, reading kursi verses (ayat kursi) 10 times, memorizing short surahs, praying in front of the office, praying alone or together with other students who also do not attend prayers in congregation. And if the violation committed is out of control or has exceeded the limit, the teacher will call the parent or the students guardian.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "طريقة معلم العقيدة والأخلاق في زيادة انضباط الصلوات الجماعة المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسيرامان وونوتيرتو باليitar" كتبته راهابيو بوسبيتاساري ، رقم القيد ١٧٢٠١١٥٣٠١٢ ، كلية التربية ، قسم التربية الإسلامية ، مشرفة ليلة الزهرة المحستير .

الكلمات الرئيسية : طريقة معلم العقيدة والأخلاق ، انضباط الصلوات الجماعة.

الخلفية من هذا البحث على أهمية انضباط الصلوات الجماعة المدرسة المتوسطة لأنه مع الانضباط القوي سوف تثير الشعور بالمسؤولية عن الحياة. من خلال امره ، الله قام بتعليم وتدريب البشر في حياتهم اليومية للعيش في الانضباط. ولكن الحقيقة ان في المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسيرامان وونوتيرتو باليitar لا يزال هناك طلاب يتذدون في حضور الصلوات جماعة. أن الصلاة واجبة. وتخضع أنشطة صلاة الجماعة في المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسيرامان وونوتيرتو باليitar واجب أيضاً للطلاب. لذلك ، لبناء وعيهم بأهمية الصلاة ، لدى معلم العقيدة والأخلاق أساليب أو طرق محددة في تأديب الصلاة مع الطلاب. حتى قام الباحث البحث عن طريقة معلم العقيدة والأخلاق في زيادة انضباط الصلوات الجماعة المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسيرامان وونوتيرتو باليitar .

مسائل البحث هي (١) طريقة الموعظة معلم العقيدة والأخلاق في زيادة انضباط الصلوات الجماعة المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسيرامان وونوتيرتو باليitar (٢) طريقة الاسوة معلم العقيدة والأخلاق في زيادة انضباط الصلوات الجماعة المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسيرامان وونوتيرتو باليitar (٣) طريقة العقاب معلم العقيدة والأخلاق في زيادة انضباط الصلوات الجماعة المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسيرامان وونوتيرتو باليitar .

يستخدم هذا البحث الطريقة الكيفية ، ومن حيث النهج هو نهج الظواهر. بناءً على الموقع ، يتمي مصدر البيانات إلى فئة البحث الميدانية. طريقة جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والوثائق. تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج. لاختبار صحة تثليث البيانات ، تم تنفيذ تجديد المراقبة ، والمراقبة أو انتظام الملاحظات.

نتائج البحث هي: (١) طريقة الموعظة معلم العقيدة والأخلاق في زيادة انضباط الصلوات الجماعة المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسيرامان وونوتيرتو باليitar ، وهي: (٢) عادةً ما يتم إجراؤه بعد سماع الجرس ، وعادةً ما يتم

إعطاء الأمر من مكبر الصوت للذهاب فوراً إلى المسجد للصلوة الجماعة ؛ أو نفذ بعد صلاة الجمعة في المسجد.

(ب) ستكون المادة للمواعظة في شكل كلمة أمر أو دعوة للذهاب فوراً إلى المسجد ، ومواد عن أهمية الصلاة أو أي مواد تتعلق بالصلاحة. (ج) إعطاء الحافر لتشجيع الأطفال على الصلاة. (د) توبیخ الأطفال الذين لا يذهبون إلى المسجد مباشرة للصلوة جماعة. (٢) طريقة الاسوة معلم العقيدة والأخلاق في زيادة انضباط الصلوات الجمعة المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسیرامان وونوتيرتو باليتار، وهي: (أ) إعطاء مثال مبين للطلاب. (ب) يصل بعض المعلمين مبكراً عند الصلاة الجمعة. (ج) يجتمع بعض المعلمين مع الطلاب. (د) املاً الصف الصف الاول ليتبعه الطالب.

(٣) طريقة العقاب معلم العقيدة والأخلاق في زيادة انضباط الصلوات الجمعة المدرسة المتوسطة مسلم بانجاسلا باسیرامان وونوتيرتو باليتار ، وهي: يتم تنفيذ العقوبة عندما قبل تماًن الطلاب في حضور الصلاة ، يتحقق المعلم من كل هذه الغياب. عندما يتبيّن أن هناك طلاباً لا يتبعون الصلاة عن قصد بدون العذر ، فسيتم معاقبة الطالب. ثم للطلاب الذين وُجِدوا في ذلك الوقت عدم حضور صلاة الجمعة ، والتي كانوا يختبئون عادةً. يتم فرض العقوبات على شكل: قراءة سورة يس ، قراءة الجزء الثالثون، قراءة الآيات الكرسي ١٠ مرات ، حفظ السور القصيرة ، الصلاة أمام المكتب ، الصلاة مفرداً أو مع الطلاب الآخرين الذين لا يحضرون الصلوات جماعة. وإذا كان الانتهاك المرتكب خارج عن السيطرة أو تجاوز الحد ، فسيحصل المعلم بوالد أو ولي من ذلك الطالب.